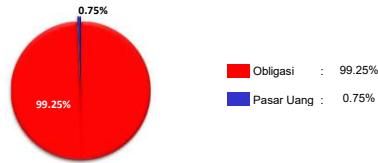


GreatLink Supreme Bond Fund

Portofolio



Tujuan Investasi

GreatLink Supreme Bond Fund merupakan alternatif produk investasi bagi nasabah yang memberikan tingkat hasil stabil dengan tingkat resiko rendah - menengah untuk investasi jangka panjang.

Strategi Investasi

Penempatan investasi pada GreatLink Supreme Bond Fund pada instrumen obligasi dan pasar uang.

Alokasi Aset

≥ 80% pada Obligasi ≤ 20% pada Pasar Uang

Portofolio Utama

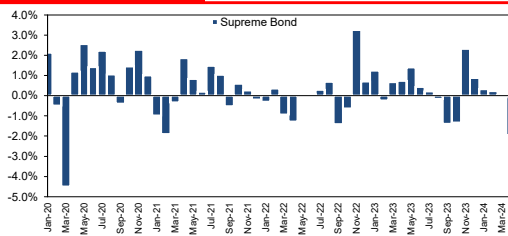
Obligasi Pemerintah
FR083 FR068
FR091 FR071
FR098 FR0100
FR056 FR082
FR059

Deposito Berjangka

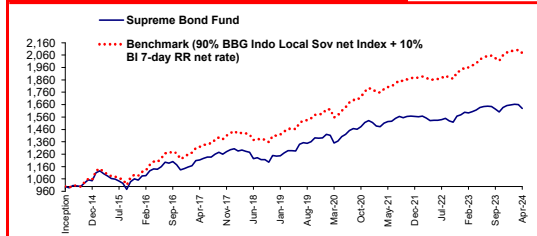
* Tidak ada pihak terafiliasi

	Apr-24	Mar-24	Perubahan (%)
NAV/Unit	1,663.953	1,664.172	-0.01%
Nilai Tertinggi	1,628.793	1,659.946	-1.88%

Kinerja bulanan Dalam %



NAB GreatLink Supreme Bond Fund vs Benchmark



Kinerja Investasi

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	YTD	1 tahun	3 tahun	5 tahun	Sejak Peluncuran
GreatLink Supreme Bond Fund	-1.94%	-1.79%	1.68%	-1.48%	0.80%	7.83%	26.48%	62.88%
90% BBG Indo Local Sov net Index + 10% BI 7-day RR net rate*	-1.17%	-0.64%	3.07%	-0.18%	4.19%	16.25%	47.61%	107.68%

* sebelum Mar 2017: BBG Indo Local Sov net Index
* sebelum Mei 2016: HSBC Bond Index, net

Informasi Tambahan

Tanggal Peluncuran : 20-Jun-14
Mata Uang : Rupiah (IDR)
Bank Kustodian : Citibank N.A
Tingkat Resiko : Rendah - Menengah
Total Dana 30-Apr-24 : Rp 11.21 Miliar
NAB Pembentukan : Rp. 1,000
Kode Bloomberg : GRLSUBF IJ

Metode Penilaian : Harian
Tingkat hasil : Stabil
Annual Management Charge : Maksimal 0.25% p.a.*
Harga Unit : 1,628.7934
Total Unit : 307,147,104.52
Pengelola Investasi : PT BNP Paribas Asset Management

* belum termasuk biaya kustodian sebesar 0.2% per tahun dari Dana Investasi. Dalam hal Perusahaan mendelegasikan sebagian atau seluruh pengelolaan Dana Investasi kepada pihak ketiga, maka pihak ketiga tersebut dapat mengenakan biayanya sendiri (termasuk di antaranya biaya pengelolaan investasi) terhadap Dana Investasi. Seluruh biaya-biaya dimaksud sudah diperhitungkan di dalam Harga Unit untuk Dana Investasi ini.

Analisa

IHSG menutup bulan Apr-24 di -0.75%, tertinggal dari indeks global dan regional menjadi salah satu pasar dengan kinerja terburuk karena BI memberikan kejutan kenaikan suku bunga untuk mendukung IDR. Indeks IDX30 dan LQ45 menunjukkan penurunan yang lebih tajam masing-masing sebesar -0,09% dan -0,01%. Indeks yang lebih sempit terseret lebih rendah oleh aksi jual pada nama-nama big cap kelas berat sementara indeks bobot berat dengan free float rendah seperti BREN, TPIA, dan AMMN mendukung IHSG yang lebih luas. Kinerja bulanan relatif terhadap IHSG pada Apr-24 adalah IDX Sector Energy (+5.8% vs IHSG), IDX Sector Basic Materials (+5.3%), IDX Sector Infrastructures (+4.7%), dan IDX Sector Healthcare (+4.2%). Sementara itu, pelemahan relatif terhadap IHSG adalah IDX Transportation & Logistic (-8.7%), IDX Sector Consumer Cyclical (-6.1%), IDX Sector Financials (-5.5%), IDX Sector Technology (-5.4%), IDX Properties & Real Estate (-4.9%), IDX Consumer Non-Cyclicals (-3.5%), dan IDX Sector Industrials (-1.6%).

Secara keseluruhan, kinerja pasar obligasi domestik menurun di tengah sentimen negatif global. Kinerja pasar obligasi yang ditunjukkan oleh indeks INDOBeX Government Total Return (INDOBeXG) mengalami penurunan sebesar -1,49% dan indeks Suku Negara (GSIX) mengalami penurunan sebesar -0,16%. Kurva imbal hasil (yield curve) mengalami kenaikan pada obligasi pemerintah berdenominasi IDR dan USD. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah IDR seri 5, 10, 15 dan 20 tahun ditutup pada level 7,13% (+55,3 bps), 7,22% (+52,8 bps), 7,19% (+31,4 bps) dan 7,13% (21,0 bps). Kurva imbal hasil obligasi pemerintah INDON USD seri 5, 10, 15, dan 20 tahun ditutup pada level 5,36% (+48,2 bps), 5,43% (+42,8 bps), 5,63% (+40,1 bps), dan 5,61% (43,2 bps).

Profil Manager Investasi

PT Great Eastern Life Indonesia (Great Eastern Life Indonesia) merupakan bagian dari Great Eastern Holdings Limited yang merupakan perusahaan asuransi jiwa yang kuat, berorientasi jangka panjang dan telah memiliki pengalaman sejak 1908 di Singapura dan Malaysia dengan aset lebih dari S\$90 Miliar dan melayani lebih dari 10 juta pemegang polis. Great Eastern Life Indonesia telah berdiri di Indonesia sejak 1996, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Pada tahun 2002, Great Eastern Life Indonesia mendapat ijn unit Syariah sesuai dengan Surat Ijin Usaha Unit Syariah No. S.507/LK/2002. Great Eastern Life Indonesia menyediakan rangkaian produk asuransi yang diciptakan untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam hal pengembangan kekayaan, perlindungan keluarga, perlindungan kesehatan, rencana hari tua dan rencana pendidikan anak melalui beberapa jalur distribusi seperti Bancassurance dan Digital. Great Eastern Life Indonesia telah diakui oleh berbagai organisasi terkemuka dan memenangkan beberapa penghargaan, antara lain Top 5 Most Admired Life Insurance Company dari Warta Ekonomi, Best Insurance Award 2020 dari Majalah Investor, Top 4 Best Financial Performance dari Thinknode dan Pikiran Rakyat, Top 5 Financial Performance dari Warta Ekonomi, Best Life Insurance Award 2020 dari Media Asuransi dan berbagai penghargaan bergengsi lainnya.

KETENTUAN

Laporan ini adalah laporan berkala yang berisikan data hingga tanggal di atas. Seluruh ulasan yang dimuat di atas dibuat berdasarkan data dan informasi pada saat laporan ini dibuat. Berbagai upaya telah dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan adalah benar pada saat diterbitkan. Pihak PT. Great Eastern Life Indonesia tidak menjamin sepenuhnya bahwa tidak terdapat kesalahan dalam perhitungan maupun dalam penulisan. Laporan ini tidak dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan untuk membeli atau menjual suatu efek tetapi hanya merupakan catatan kinerja berdasarkan data historis. **Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan kinerja dimasa yang akan datang.** Harga unit dan hasil investasi dapat bertambah ataupun berkurang.